

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena yang biasanya sering terjadi pada kala III yaitu keadaan dimana plasenta tetap berada di dalam rahim dan belum dilahirkan selama 30 menit setelah kelahiran anak. Hal ini merupakan hal yang berbahaya dikarenakan dapat menimbulkan komplikasi seperti infeksi serta kehilangan darah yang banyak. Dengan adanya fenomena tersebut pengaruh rangsangan puting susu dapat membantu intensitas kontraksi uterus karena rangsangan ini akan merangsang pelepasan oksitosin. Dengan tidak dilakukannya rangsangan puting susu akan memperlambat waktu kelahiran plasenta karena kurang akan hormon oksitosin sehingga dapat menyebabkan retensio plasenta hingga perdarahan,

Beberapa pendapat mengatakan bahwa rangsangan puting susu akan mempercepat lahirnya plasenta. Dengan rangsangan puting susu menyebabkan pelepasan oksitosin, sehingga dapat mengurangi resiko perdarahan post partum. Berdasarkan survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) 2002/2003 disebutkan bahwa proses persalinan yang melalui stimulasi puting susu sebesar 750/1000 ibu bersalin, adapun penyebab tingginya angka kematian pada ibu bersalin yakni tidak adanya rangsangan puting susu pada saat ibu melahirkan yang mencapai 25% di Indonesia.

Oksitosin mempunyai peranan yang penting dalam proses persalinan dan pengeluaran ASI yang disintesis di dalam hipotalamus, kelenjar gonad, plasenta dan uterus. Menurut Saifuddin dalam (Rahmadhayanti, 2018) menyatakan bahwa uterus dapat berkontraksi dengan memberikan rangsangan puting susu atau menyusukan bayi segera setelah lahir dan mampu menghasilkan oksitosin secara alamiah. Kontraksi uterus sangat penting untuk mengontrol perdarahan setelah kelahiran.

Bentuk lain stimulasi pada puting susu yang dapat membantu uterus berkontraksi, yaitu melakukan stimulasi dengan jari, sangat penting untuk mengontrol perdarahan setelah kelahiran. Rangsangan puting susu adalah

tindakan atau perlakuan yang diberikan pada puting susu, sehingga dapat menimbulkan respon tertentu. stimulasi yang diberikan berupa rangsangan pada puting susu seperti rangsangan halus pada daerah puting susu dengan bagian palmar jari-jari tangan yang dilakukan secara bergantian serta dengan isapan bayi (Rahmadhayanti,2018).

Asuhan lain menunjukkan bahwa stimulasi puting susu setelah bayi lahir, berguna untuk pengeluaran plasenta pada kala III. Saat dilakukan nipple stimulation, akan mengeluarkan hormon oksitosin yang menyebabkan kontraksi rahim. Menurut Sari, D (2017), menyatakan dengan stimulasi puting pada payudara dapat mencegah perdarahan, dimana jumlah pengeluaran darah pada kelompok intervensi atau yang dilakukan stimulasi puting payudara lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak dilakukan stimulasi puting payudara.

Untuk membuktikan kebenaran pendapat di atas, peneliti tertarik melakukan asuhan tentang pengaruh pemberian rangsangan puting susu dengan pemilinan pada manajemen aktif kala III terhadap waktu kelahiran plasenta pada ibu bersalin, sehingga dapat diketahui perbedaan lama waktu kelahiran plasenta pada kelompok subyek yang diberikan rangsangan puting susu dengan pemilinan dan pada kelompok subyek yang tidak diberikan stimulasi puting susu pemilin. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia yaitu perdarahan 30,5%, infeksi 22,5%, gestosis 17,5% dan anastesia 2,0%. Perdarahan umumnya terjadi pada rentang waktu diantara persalinan dan pasca persalinan yang merupakan penyebab utama kematian ibu, dimana lebih dari 90% dari seluruh kasus perdarahan post partum yang terjadi dalam waktu 24 jam setelah proses kelahiran bayi yang disebabkan oleh atonia uteri. Beberapa penyebab terjadinya kasus atonia uteri, diantaranya kesalahan dalam penatalaksanaan kala III seperti waktu pemberian oksitosin yang tidak tepat, massase fundus uteri tidak normal, dan penegangan tali pusat terkendali tidak adekuat. Karena itu penatalaksanaan kala III memegang peranan yang sangat penting sehingga bisa mencegah terjadinya perdarahan (Prawirohardjo,2014).

B. Rumusan Masalah

Dari data ibu bersalin di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn terdapat 1% ibu bersalin yang mengalami retensio plasenta, Retensio plasenta dapat mengakibatkan perdarahan sehingga sangat berbahaya bagi ibu. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penerapan dengan memberikan metode stimulasi puting susu untuk merangsang hormon oksitosin sehingga uterus berkontraksi dan plasenta terlepas dari dinding rahim.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan kebidanan dengan metode terapi rangsangan puting susu.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny.R di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn
- b. Menginterpretasikan data yang meliputi diagnosa kebidanan diagnosa dan masalah pada Ny.R di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn
- c. Merumuskan diagnosa potensial Ny.R dengan persalinan kala III melalui pendekatan manajemen kebidanan di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn
- d. Melakukan tindakan segera atau kolaborasi di PMB Elfi Yanti,STr.Keb.,Bdn
- e. Merencanakan tindakan menyeluruh sesuai dengan data pengkajian pada Ny.R di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn
- f. Melaksanakan dan menerapkan pada Ny.R dengan penerapan rangsangan puting susu pada Ny.R di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan dengan menggunakan terapi rangsangan puting susu pada Ny.R di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn.
- h. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan dengan menggunakan metode SOAP dan varney pada Ny.R di PMB Elfi Yanti, Str.,Keb.Bdn

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan juga bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan pada praktik terapi stimulasi puting susu untuk menghasilkan hormon oksitosin pada ibu bersalin kala III.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun proposal Laporan Tugas Akhir dan sebagai dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjungkarang untuk bahan bacaan dan acuan bagi mahasiswa selanjutnya.

b. Bagi Lahan Praktik

1) Bagi PMB Elfi Yanti,S.Tr.Keb.,Bdn

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan khususnya melalui penerapan stimulasi puting susu.

2) Bagi Klien

Sebagai pengembangan pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi keluarga klien.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai perbandingan dalam Menyusun Laporan Tugas Akhir dan pengembangan wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang rangsangan puting susu.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang diberikan berupa studi kasus dengan menerapkan 7 langkah varney dan metode dokumentasi dalam bentuk SOAP. Tempat pelaksanaan Laporan Tugas Akhir ini adalah di PMB Elfi Yanti,Str.Keb.,Bdn, Lampung Selatan. Waktu penatalaksanaan kegiatan Praktik Klinik Kebidanan 3 yang dilaksanakan pada Januari sampai dengan April 2024.